

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Unit Transfusi Darah (UTD) Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Lumajang terhadap pendonor di desa Pronojiwo yang berada di dataran tinggi pegunungan dengan total pendonor sebanyak 318 orang dan pendonor di desa Tempursari yang berada di pesisir pantai dengan total pendonor sebanyak 424 orang. Setelah dilakukan pemeriksaan Hb dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendonor dari desa Pronojiwo yang berada di dataran tinggi pegunungan memiliki kadar Hb yang cenderung tinggi. Ditemukan sebanyak 38 orang (11,92%) memiliki Hb yang tinggi dari total jumlah pendonor 318 orang.  
Sedangkan pendonor dari desa Tempursari yang berada di pesisir pantai memiliki kadar Hb yang cenderung rendah. Ditemukan sebanyak 49 orang (11,54%) memiliki Hb yang rendah dari total jumlah pendonor 424 orang.
2. Pada desa Pronojiwo yang berada di dataran tinggi pegunungan dengan jumlah 318 pendonor didapatkan usia 45-60 tahun memiliki Hb tinggi yang paling banyak dengan jumlah 15 orang. Sedangkan pada desa Tempursari yang berada di pesisir pantai dengan jumlah 424 pendonor didapatkan usia kurang dari 18 tahun memiliki Hb rendah paling banyak dengan jumlah 49 orang.
3. Pada desa Pronojiwo yang berada di dataran tinggi pegunungan dengan jumlah 318 pendonor didapatkan jenis kelamin laki-laki memiliki Hb tinggi yang paling banyak dengan jumlah 31 orang. Sedangkan pada desa Tempursari yang berada di pesisir pantai dengan jumlah 424 pendonor didapatkan jenis kelamin perempuan memiliki Hb rendah yang paling banyak dengan jumlah 41 orang.

#### **5.2 Saran**

Perlunya meningkatkan kesadaran masyarakat di daerah dataran tinggi pegunungan mengenai Hb tinggi agar bisa mendonorkan darahnya dan juga meningkatkan kesadaran

masyarakat di daerah pesisir pantai mengenai Hb rendah, memperhatikan kecukupan zat besi agar bisa mendonorkan darah. Karena setetes darah anda, nyawa bagi sesama.